

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kompas.com merupakan salah satu pionir media online di Indonesia yang memulai kehadirannya di internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online (KOL). Persinggungan redaksi harian Kompas dengan internet sebenarnya telah terjadi jauh sebelum internet populer di Indonesia. Pada 1988, redaksi Kompas telah melakukan uji coba pengiriman berita melalui jaringan komputer, meskipun Internet Service Provider (ISP) pertama di Indonesia, yaitu PT Indo Internet (Indonet), baru berdiri pada September 1994 (*Kompas.com*, 2017).

Awalnya, Kompas Online yang diakses dengan alamat *kompas.co.id* hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit pada hari itu. Tujuan utamanya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online, para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian Kompas pada hari yang sama, tanpa perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya (*Kompas.com*, 2017).

Pada 22 Oktober 1995, Kompas *Online* resmi diluncurkan dalam pengelolaan Desk Online Kompas (St Sularto, 2007). Alamat Kompas Online juga berubah menjadi *www.Kompas.com*. Dengan alamat baru ini, Kompas Online menjadi semakin populer bagi para pembaca setia harian Kompas di luar negeri. Hal istimewa dari edisi KOL adalah hadirnya konten berita edisi bahasa Inggris dan Belanda pada tahun 1996. (*Kompas.com*, 2017).



Gambar 2.1 Edisi Kompas Online 8 November 1996
Sumber: Visual Interaktif Kompas

Melihat potensi dunia digital yang besar, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. KCM diluncurkan oleh Pemimpin Umum Harian Kompas Jakob Oetama dalam sebuah acara di Hotel Santika, Jakarta. Sejak saat itu, Kompas Online lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, tetapi juga mendapatkan update perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari (*Kompas.com*, 2017).

Perluasan isi, format, dan model bisnis terus dilakukan. Pada 18 September 2003, KCM meluncurkan layanan penyampaian informasi melalui *short message service (SMS)* dengan nama *KCM Mobile*. Selanjutnya, pada 28 Juni 2006, bertepatan dengan HUT Kompas ke-41, KCM hadir dengan tampilan baru yang semakin memperkuat citranya sebagai penyedia informasi terpercaya bagi publik (St Sularto, 2007).

Memasuki 2006, media online di Indonesia berkembang pesat. MNC Group meluncurkan *Okezone.com* pada 1 Maret 2007, disusul Grup Bakrie dengan *VivaNews.com* (kini *Viva.co.id*) pada Desember 2008. Grup Tempo pun ikut berbenah, hingga akhirnya TempoInteraktif bertransformasi menjadi *Tempo.co* pada November 2011 (*Kompas.com*, 2017).

Seiring dengan persaingan yang semakin ketat di dunia media online, pada 29 Mei 2008, portal berita ini melakukan rebranding menjadi *Kompas.com*, merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Kembalinya KCM pada brand *Kompas.com* sebenarnya adalah representasi dari sebuah misi besar Kompas Gramedia untuk mengembangkan sebuah bentuk baru identitas Kompas yang sejak berdirinya pada tahun 1965 dikenal sebagai surat kabar (Kompas Cyber Media, 2025).



Gambar 2.2 Logo *Kompas.com*
Sumber: Laman *Kompas.com*

Rebranding *Kompas.com* ingin menegaskan bahwa portal berita ini hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya. Konten *Kompas.com* menjadi jauh lebih kaya dan berwarna dibanding era KCM. Berita-berita update mengalir lebih deras karena mendapat dukungan dari seluruh kekuatan media Kompas Gramedia. Seiring dengan perkembangan teknologi, *Kompas.com* juga mengembangkan konten-konten baru multimedia yaitu gabungan antara teks, foto, video, dan grafis (Kompas Cyber Media, 2025).

Kompas.com menghadirkan beragam kanal atau divisi berita yang bervariasi, dan jumlahnya terus berkembang seiring dengan kebutuhan dan minat audiensnya.

Beberapa kanal yang ada saat ini adalah News, Nusaraya, Tekno, Otomotif, Bola, Lifestyle, Regional, Tren, Health, Money, Properti, Edukasi, dan Travel. Ada pula kanal khusus seperti Video, Parapuan, Kolom, Sains, JEO, Foto, Visual Interaktif Kompas (VIK), Homey, dan Kata Netizen.

Terdapat juga kanal Lestari yang secara khusus memuat artikel-artikel bertema *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kanal ini menghimpun konten dari berbagai kanal lain di *Kompas.com* yang memiliki keterkaitan dengan isu-isu keberlanjutan.

Di setiap kanal atau divisi beritanya, *Kompas.com* juga memanfaatkan ruang pemberitaan sebagai *media placement* bagi klien. Setiap kanal dapat menjadi wadah iklan dengan menghadirkan subkanal khusus atau microsite berisi konten berbayar. Contohnya, pada kanal Edukasi tempat penulis melaksanakan magangnya, terdapat kanal Kilas Pendidikan dan kini menambahkan IdeAksi, subkanal baru yang diluncurkan pada Juni 2025.

Pada intinya, subkanal seperti Kilas Pendidikan dan IdeAksi menjadi ruang berbayar bagi pelajar, mahasiswa, guru, hingga dosen untuk mempublikasikan gagasan, riset, dan prestasi akademik dalam bentuk artikel populer.

Dengan biaya penayangan yang sudah ditentukan oleh redaksi per artikelnya, IdeAksi menjembatani dunia akademik dan masyarakat luas lewat tulisan yang dipublikasikan. Subkanal ini terbuka untuk berbagai kalangan akademik, mulai dari pelajar, guru, mahasiswa S1, mahasiswa S2, hingga dosen dari berbagai bidang ilmu.

Model serupa juga diterapkan di kanal lain, seperti Kilas Internet di kanal Tekno, Sorot Properti di kanal Properti, serta Kilas Investasi di kanal Money, semuanya merupakan subkanal atau microsite yang dibuat khusus untuk kebutuhan klien yang ingin membayar untuk penayangan artikel.

Selain itu, ada juga kanal yang berperan menjadi penyaring kebenaran, *Kompas.com* memiliki kanal Cek Fakta yang dihadirkan guna mencari kebenaran atas pernyataan atau klaim yang beredar di masyarakat serta memerangi hoaks, termasuk misinformasi, dan disinformasi.

IdeAksi



Cerita Ava dan Sean, Siswa Indonesia Pertama di Kompetisi Debat Oxford University

IdeAksi • 04/06/2025

Terpopuler

1. Bukan Rp 3.500, Segini SPP Sekolah PAUD Milik Yuni Shara
Dibaca 102,892 kali
2. Pendidikan Dimas Anggara yang Tampar Kiesha Alvaro di Lokasi Syuting
Dibaca 64,435 kali
3. Dedi Mulyadi Akan Umumkan Nama Pelaku Titip Siswa di SPMB Jabar 2025
Dibaca 61,245 kali
4. Sandiaga Uno Ungkap Larang Anaknya Ikut Beasiswa LPDP
Dibaca 55,478 kali
5. 2 Nilai Mapel buat Daftar Sekolah Kedinasan PKN STAN 2025
Dibaca 45,415 kali
6. Biaya Kuliah UNS Jalur Mandiri 2025: Uang Pangkal dan UKT Per Semester
Dibaca 44,908 kali

Gambar 2.3 Subkanal IdeAksi
Sumber: Laman *Kompas.com*

Tabel 1.1 Kanal dan Subkanal Portal Berita *Kompas.com*

Kanal	NEWS	NUSARAYA	TEKNO
Subkanal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasional 2. Global 3. Megapolitan 4. Regional 5. Pemilu 6. IKN 7. Hype 8. Konsultasi Hukum 9. Cek Fakta 10. Surat Pembaca 11. Kilas Daerah 12. Kilas Korporasi 13. Kilas Kementerian 14. Sorot Politik 15. Kilas Badan Negara 16. Kelana Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumatera Utara 2. Sumatera Selatan 3. Sumatera Barat 4. Riau 5. Lampung 6. Banten 7. Yogyakarta 8. Jawa Barat 9. Jawa Tengah 10. Jawa Timur 11. Kalimantan Barat 12. Kalimantan Timur 13. Sulawesi Selatan 14. Bali 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apps & OS 2. Gadget 3. Internet 4. Hardware 5. Business 6. Game 7. Galeri 8. Kilas Internet

	17. Kalbe Health Corner 18. Kilas Parlemen 19. Kilas BUMN		
Kanal	OTOMOTIF	BOLA	LIFESTYLE
Subkanal	1. Motor 2. Mobil 3. Sport 4. Niaga 5. Komunitas 6. Otopedia 7. Merapah 8. Ev Leadership 9. Elektrifikasi 10. Pameran	1. Timnas Indonesia 2. Liga Indonesia 3. Liga Italia 4. Liga Champions 5. Liga Lain 6. Liga Inggris 7. Liga Spanyol 8. Internasional 9. Bundesliga 10. Motogp 11. Badminton 12. Sports	1. Wellness 2. Fashion 3. Relationship 4. Parenting 5. Beauty & Grooming 6. Buku
Kanal	TREN	HEALTH	MONEY
Subkanal	1. Indeks	1. Penyakit A-Z 2. Kilas Kesehatan	1. Ekbis 2. Keuangan 3. Syariah 4. Industri 5. Energi 6. Karier 7. Cuan 8. Belanja 9. Tanya Pajak 10. Kilas Badan 11. Kilas Transportasi 12. Kilas Fintech 13. Kilas Perbankan 14. Kilas Investasi

			15. Transaksi Digital 16. Jejak UMKM
Kanal	PROPERTI	EDUKASI	TRAVEL
Subkanal	<ol style="list-style-type: none"> 1. News 2. Hunian 3. Arsitektur 4. Konsultasi 5. Beranda 6. Figur 7. Tips 8. Galeri 360 9. Sorot Properti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah 2. Edu News 3. Perguruan Tinggi 4. Pendidikan Khusus 5. Beasiswa 6. Literasi 7. Skola 8. Kilas Pendidikan 9. IdeAksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Travel News 2. Travel Ideas 3. Hotel Story 4. Travepedia 5. Food 6. Galeri 7. Ohayo Jepang 8. Discover Saudi Arabia

2.1.1 Visi dan Misi

Kompas.com mengikuti visi dan misi Kompas Gramedia karena *Kompas.com* merupakan bagian dari Kompas Gramedia, khususnya di bawah naungan KG Media. Adapun visi dan misi tersebut adalah Menjadi Perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera (Adelia, komunikasi pribadi, 27 Maret, 2025).

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Saat ini, posisi Pemimpin Redaksi (Editor in Chief) diemban oleh Amir Sodikin, yang memimpin arah editorial dan kebijakan pemberitaan *Kompas.com* secara keseluruhan.

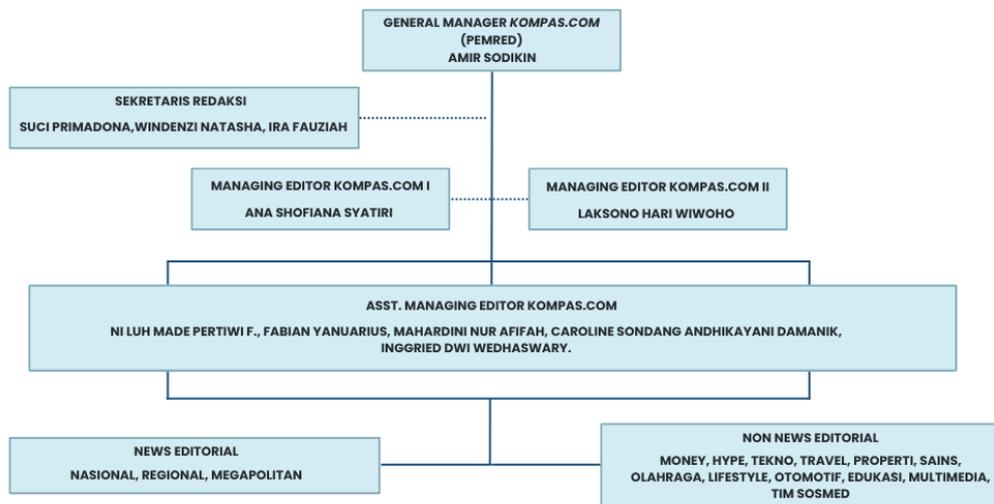
Struktur manajerial redaksi diperkuat oleh jajaran Managing Editor, yang terdiri dari Ana Shofiana Syatiri dan Laksono Hari Wiwoho Mereka bertanggung jawab atas pengelolaan harian redaksi, termasuk koordinasi lintas desk dan manajemen alur kerja editorial.

Di bawah mereka, terdapat Assistant Managing Editor yang mengelola bidang-bidang khusus serta mendampingi tim dalam pelaksanaan teknis editorial. Mereka adalah Ni Luh Made Pertiwi F., Fabian Yanuarius, Mahardini Nur Afifah, Caroline Sondang Andhikayani Damanik, Inggried Dwi Wedhaswary, dan Sherly Puspita.

Mendukung kelancaran operasional redaksi, tim Administrasi dan Sekretariat turut berperan penting. Posisi ini dijalankan oleh Ira Fauziah, Suci Primadona, dan Windensi Natazha, yang menangani kebutuhan administratif, penjadwalan, serta koordinasi internal redaksi.

Dalam struktur redaksi *Kompas.com*, setiap kanal memiliki editor dan asisten editor yang bertugas mengelola alur produksi konten, mulai dari perencanaan topik hingga penyuntingan akhir.

Berdasarkan data yang dikompilasi dari laman resmi *Kompas.com*, tercatat sekitar 111 orang editor dan asisten editor yang tersebar di berbagai kanal. Selain itu, terdapat 62 orang reporter yang menjalankan tugas peliputan di lapangan, 87 orang tim video production yang bertanggung jawab dalam pembuatan konten audiovisual, serta 10 orang pengelola media sosial yang mempublikasikan dan memantau distribusi konten di berbagai platform digital. Tak kalah penting, *Kompas.com* juga bekerja sama dengan sekitar 120 orang kontributor dari berbagai daerah di Indonesia untuk memperluas jangkauan liputan dan memperkaya keberagaman perspektif dalam pemberitaan.



Gambar 2.4 Bagan Struktur Redaksi *Kompas.com*

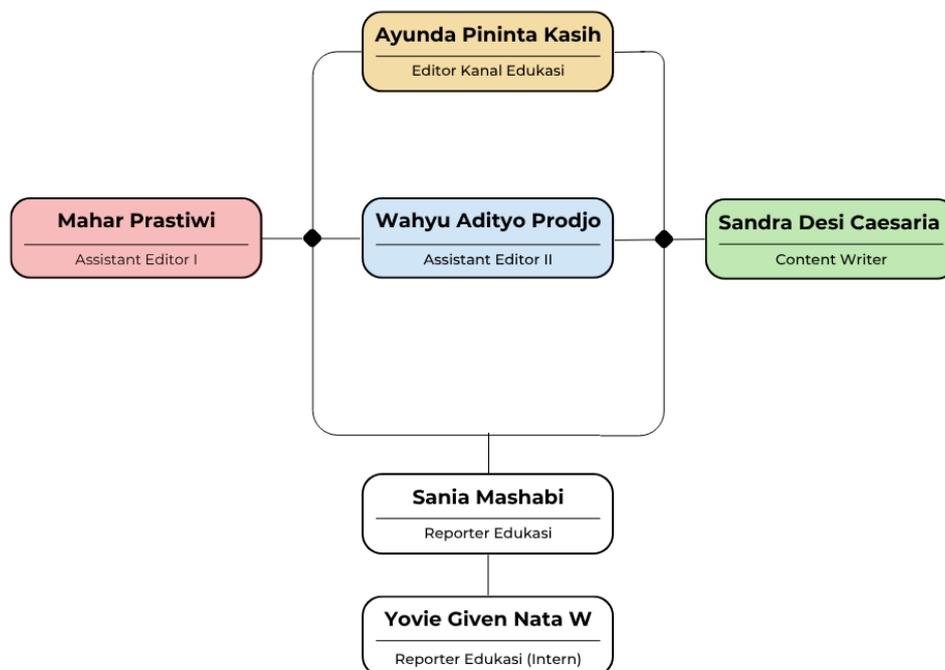
Sumber: HRD *Kompas.com* (Adelia, komunikasi pribadi, 19 Maret, 2025)

Kanal *Kompas.com* dibagi menjadi dua divisi besar, yaitu News Editorial dan Non-News Editorial. Kanal Edukasi sendiri menjadi bagian kedua, atau Non-News Editorial, bersama dengan kanal Money, Hype, Tekno, Travel, Lifestyle dan beberapa kanal lainnya yang kontennya dianggap tidak terlalu “hard news.”

Kanal Edukasi *Kompas.com* dipimpin oleh Ayunda Pininta Kasih sebagai Editor. Di bawahnya, terdapat dua Asisten Editor, yaitu Mahar Prastiwi dan Wahyu Adityo Prodjo. Sementara itu, reporter yang bertugas meliput langsung dari lapangan antara lain adalah Sania Mashabi, Sandra Desi Caesaria, dan Yovie Given Nata Widjaja.

Sebagai reporter edukasi magang, penulis menempati posisi paling bawah dalam struktur redaksi. Dalam menjalankan tugasnya, penulis bekerja langsung di bawah arahan Ayunda Pininta Kasih.

Namun, dalam situasi mendesak atau ketika editor tidak dapat membantu proses magang, penulis dapat menghubungi Mahar Prastiwi sebagai Asisten Editor Edukasi. Terkait keperluan kontak narasumber, penulis selalu diarahkan oleh editor untuk menghubungi para reporter senior, yang kemudian akan membantu memberikan nomor kontak yang dibutuhkan.



Gambar 2. 5 Bagan Struktur Kanal Edukasi *Kompas.com*

Sumber: Editor *Kompas.com* (Ayunda, komunikasi pribadi, 17 Maret, 2025)